

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Kondisi nilai perusahaan akan berpengaruh kepada minat investor terhadap saham yang ditawarkan perusahaan dimana memerlukan pertimbangan yang matang oleh manajemen perusahaan selama melakukan kegiatan bisnis. Hal ini tujuannya untuk perusahaan agar dapat memberikan informasi bagaimana kondisi perusahaan yang baik agar dapat dipublikasikan kepada calon investor. Setiap perusahaan yang melakukan kegiatan perdagangan, manufaktur, dan jasa perlu membuat perhitungan tahunan atau melakukan pencatatan laporan keuangan untuk mengetahui keadaan keuangan perusahaannya. Laporan keuangan adalah laporan tentang tanggung jawab seorang manajer atau direktur untuk pengelolaan suatu perusahaan (Bambang, 2014). Laporan keuangan menjadi acuan bagi investor dalam mengambil keputusan investasi. Investor akan menerima informasi atau data tentang kondisi dan posisi keuangan perusahaan dengan adanya penilaian kinerja keuangan sebuah perusahaan. Secara umum, semua perusahaan memiliki tujuan yang sama yaitu untuk menghasilkan laba yang optimal dan memaksimalkan kekayaan pemegang saham. Dengan laba yang optimal, perusahaan dapat memaksimalkan nilai pemegang saham (Garbo, 2013). Perusahaan dengan kinerja keuangan yang baik biasanya sangat dihargai oleh investor karena dipandang memiliki kemampuan untuk memberikan kesuksesan kepada pemegang saham.

Terdapat tiga jenis metode penilaian yang berkaitan dengan saham yaitu nilai buku (book value), nilai pasar (market

value), dan nilai intrinsik (intrinsic value). Nilai pasar (market value) merupakan harga saham yang terjadi di pasar saham pada waktu tertentu yang ditentukan oleh pelaku pasar. Nilai pasar ini ditentukan berdasarkan permintaan dan penawaran saham yang bersangkutan di pasar saham. Investor juga perlu melihat dan memahami seberapa besar nilai perusahaan sebagai dasar mengambil keputusan investasi. Kuncinya bagi investor agar melihat perusahaan mana yang berkembang dan menjual sahamnya dengan harga murah (Jogiyanto, 2017). Nilai pasar juga ada kaitannya dengan pasar modal, oleh karena itu, nilai pasar adalah harga semua saham yang beredar atau harga saham yang nyata yang paling mudah diketahui.

Nilai pasar (market value) suatu perusahaan juga dipengaruhi oleh beberapa faktor salah satunya yaitu penilaian persediaan. Penilaian persediaan digunakan untuk pencatatan persediaan yaitu atas biaya-biaya yang timbul akibat perusahaan mengalami kelebihan persediaan serta kerugian karena kekurangan persediaan atau untuk melihat nilai persediaan yang tidak terjual agar dapat menyusun laporan keuangan. Persediaan adalah kumpulan produk jadi, bahan mentah, dan barang dalam proses yang dimiliki oleh perusahaan dengan maksud untuk dijual atau diproses lebih lanjut (Rudianto, 2012). Dalam perusahaan manufaktur, persediaan barang terdiri dari beberapa jenis antara lain yaitu bahan baku, bahan penolong, barang dalam proses, dan produk jadi. Pemilihan metode penilaian persediaan di Indonesia terkait dengan PSAK No. 14 (IAI, 2014) yang menyatakan bahwa digunakannya tiga metode penilaian persediaan yaitu metode First In First Out (FIFO), metode rata-rata (average), dan metode Last In First Out (LIFO). Penilaian persediaan metode FIFO (First-In, First-Out) ialah metode untuk menentukan Harga Pokok Penjualan (HPP) dengan cara

mengasumsikan produk yang dijual merupakan produk terlama dalam penyimpanan barang. Jadi, biaya yang digunakan sebagai perhitungan merupakan produk yang masuk paling awal dalam penyimpanan barang atau perhitungan persediaan yang masuk pertama keluar pertama, sehingga produk yang masuk pertama kali ke dalam gudang dan akan dijual pertama saat penjualan produk. Setiap metode penilaian persediaan memiliki pengaruh yang berbeda terhadap laporan keuangan. Perbedaan ini merupakan tanda persepsi yang mempengaruhi investor dalam menilai saham perusahaan.

Faktor lainnya yang diduga mempengaruhi nilai pasar (market value) adalah profit margin. Profit merupakan salah satu tujuan utama dalam menjalankan bisnis. Salah satu cara untuk mencapainya adalah melalui berbagai inovasi dalam penciptaan dan pengembangan produk. Profit margin adalah rasio yang berfungsi untuk menghitung kemampuan perusahaan menghasilkan laba pada tingkat penjualan tertentu (Anom, 2013). Profit margin yang tinggi menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan yang besar pada tingkat penjualan tertentu dan sebaliknya profit margin yang rendah menunjukkan bahwa perusahaan melakukan pengeluaran yang berlebihan untuk tingkat penjualan tertentu (Kamsir, 2013). Perhitungan profit margin menggunakan item yang terdapat di dalam laporan laba rugi yaitu laba bersih dan penjualan bersih. Ada beberapa jenis profit margin yang umum digunakan yang dibedakan menurut cara dan tujuan perhitungannya yaitu gross profit margin dan net profit margin. Tinggi atau rendahnya profit margin menunjukkan bahwa laba dan penjualan juga mempengaruhi hasil akhir laporan laba rugi. Informasi ini juga dapat mempengaruhi persepsi investor terhadap saham perusahaan. Perusahaan yang memiliki profit margin yang tinggi

lebih dipandang oleh investor karena memiliki kemampuan bisnis yang lebih tinggi dibandingkan perusahaan lain.

Perkembangan saham yang menyatakan kenaikan menunjukkan bahwasannya semakin banyak perusahaan yang berburu saham. Saat saham meningkat akan berpengaruh juga pada naiknya harga saham yang berada di pasar modal, salah satu kasusnya yaitu pasar modal, yang mana memegang peranan penting dalam kegiatan ekonomi di semua negara terutama di negara-negara yang telah tergabung dalam sistem ekonomi pasar. Pasar modal menjadi salah satu sumber perkembangan ekonomi karena pasar modal dapat menjadi alternatif sumber pembiayaan bagi perusahaan atau meningkatnya harga saham akan menggambarkan bagaimana sebuah market value perusahaan. Bagaimana tidak dengan adanya pasar modal ini, setiap perusahaan dapat memperoleh dana dari berbagai sumber, dimana dana yang diterima dapat digunakan untuk melakukan kegiatan ekonomi. Jumlah perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia semakin meningkat setiap tahunnya, hal ini menunjukkan semakin banyak perusahaan yang bersaing di pasar modal untuk menarik perhatian investor.

Ada beberapa penelitian yang mengkaitkan penggunaan metode penilaian persediaan dan profit margin dengan nilai pasar. Namun, perbedaan hasil penelitian sebelumnya menjadi alasan penting untuk kembali dilakukannya penelitian ini. Sebuah studi oleh (Sumiyati, 2014) menemukan bahwa metode aliran biaya dan nilai persediaan mempengaruhi market value, sedangkan profit margin tidak. Temuan (Anom Garbo, 2013) menunjukkan bahwa variabel metode persediaan dan profit margin secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap market value perusahaan manufaktur pada daftar efek syariah. Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian

sebelumnya. Penelitian ini menggunakan data dari perusahaan manufaktur perusahaan barang konsumsi sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2021 sebagai sampel penelitian. Pemilihan sampel yang termasuk dalam sektor industri barang konsumsi sub sektor makanan dan minuman dalam penelitian ini dikarenakan sektor barang konsumsi merupakan industri yang mengolah bahan mentah atau barang setengah jadi menjadi barang jadi yang siap digunakan masyarakat sehari-hari.

### **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka rumusan masalah pada penelitian ini yaitu :

1. Apakah penilaian persediaan metode FIFO berpengaruh terhadap market value perusahaan?
2. Apakah profit margin berpengaruh terhadap market value perusahaan?
3. Apakah penilaian persediaan metode FIFO dan profit margin berpengaruh terhadap market value perusahaan?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan uraian rumusan masalah diatas maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh penilaian persediaan metode FIFO terhadap market value perusahaan
2. Untuk mengetahui pengaruh profit margin terhadap market value perusahaan
3. Untuk mengetahui pengaruh penilaian persediaan metode FIFO dan profit margin terhadap market value perusahaan

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan akan memberikan manfaat berupa informasi yang akurat dan relevan bagi pihak-pihak yang berkaitan, antara lain :

1. Bagi peneliti, sebagai tambahan wawasan dan ilmu pengetahuan mengenai penilaian persediaan metode FIFO dan profit margin terhadap market value perusahaan.
2. Bagi pembaca, penelitian ini dapat memberikan informasi yang bermanfaat sebagai bahan referensi ketika akan melakukan investasi, sehingga dapat meminimalkan resiko ketika akan berinvestasi.
3. Bagi pihak institusi Universitas PGRI Adi Buana Surabaya, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi kepada para pembaca baik sebagai pertimbangan maupun sebagai literatur keilmuan yang dapat mendukung kegiatan akademis.